

ANALISIS KREDIT BERMASALAH
(Studi Kasus pada Bank Tabungan Negara KC Yogyakarta Tahun 2018)

Vina Serila

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor manakah yang mengalami kredit bermasalah paling tinggi, mendeteksi penyebab kredit bermasalah dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kredit bermasalah Tabungan Bank Negara KC Yogyakarta pada Bulan Juli-Desember 2018. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan ukuran variabel *Non Performing Loan* (NPL). Data yang dianalisis merupakan data hasil observasi dan dokumentasi pada bidang keuangan perusahaan. Berdasarkan rasio *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa sektor komersil memiliki angka paling tinggi yaitu 3,3%. Mempertimbangkan penyaluran kredit yang lebih rendah dibanding kredit konsumen maka penting untuk dianalisis penyebab kredit bermasalah pada sektor komersil. Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa penyebab kredit macet pada sektor komersil berasal dari faktor eksternal dan internal (debitur dan Bank Tabungan Negara).

Kata Kunci: *Non Performing Loan, Bank.*

**THE TROUBLED LOAN ANALYSIS
(CASE STUDY ON BANK TABUNGAN NEGARA BRANCH OFFICE OF
YOGYAKARTA IN 2018)**

Vina Serila

Abstract

This study aims to find out which sector experiences the highest non-performing loans, detect the causes of non-performing loans and the efforts made to overcome non-performing loans at Bank Tabungan Negara Branch Office of Yogyakarta in July-December 2018. The type of research is a case study with a quantitative descriptive approach using Non Performing Loan (NPL) variable. The data analyzed is the result of observation and documentation in the field of corporate finance. Based on the Non-Performing Loan (NPL) ratio, this shows that the commercial sector has the highest rate of 3.3%. Given that loans are lower than consumer credit, it is important to analyze the causes of troubled loans in the commercial sector. The results of data analysis and discussions that have been carried out that causes bad loans in the commercial sector come from external and internal factors (debtors and Bank Tabungan Negara).

Keywords: *Non Performing Loans, Banks.*